

PERAN DIGITALISASI ADMINISTRASI DALAM MANAJEMEN GUDANG PENERIMAAN TIARA DEWATA YEH AYA

Nyoman Anggara Putera Krismadhita Saber¹, Nilna Muna²

^{1,2}Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

Email: krismadhita123@gmail.com

Abstract: Digitalization has become an important element in this modern era, especially for companies that want to remain competitive amidst increasingly fierce competition in various industrial sectors. However, many companies still face major challenges due to their reliance on manual methods in managing various operational aspects, including warehouse administration. Problems such as delays, recording errors and data inaccuracies often arise as a result of using traditional methods. This research method uses a qualitative descriptive approach with a focus on observation and interviews. The main goal of digitalization is to overcome these challenges by utilizing technology that can increase the effectiveness of employee performance and optimize various business processes, so that companies can operate more efficiently and accurately. The results of this research are that the effect of the effectiveness of digitalization implementation on employee performance has a very positive influence on employee performance, where the implementation of digitalization is obtained through training carried out by management. Likewise, with the role of administrative digitization in warehouse reception management, managers create barcodes on each product to make it easier to record incoming and outgoing goods at the warehouse.

Keywords: Administration; Digitalization; Employee Performance; Tiara Dewata Yeh Aya

Abstrak: Digitalisasi telah menjadi elemen penting dalam era modern ini, terutama bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Namun, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan besar karena ketergantungan pada metode manual dalam mengelola berbagai aspek operasional, termasuk administrasi gudang. Masalah-masalah seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan ketidakakuratan data sering kali muncul akibat dari penggunaan metode tradisional tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara. Tujuan utama dari digitalisasi adalah untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dengan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan serta mengoptimalkan berbagai proses bisnis, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan akurat. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh efektifitas implementasi digitalisasi terhadap kinerja karyawan sangat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang mana implementasi digitalisasi ini didapat melalui pelatihan yang dilakukan oleh pihak management. Begitu pula dengan peran digitalisasi administrasi dalam manajemen gudang penerimaan, pengelola membuat barcode pada setiap produk untuk mempermudah pencatatan barang masuk dan barang keluar pada gudang

Kata Kunci: Adminisrasi; Digitalisasi; Kinerja Karyawan; Tiara Dewata Yeh Aya

PENDAHULUAN

Menurut Gartner IT Glossary, digitalisasi ialah proses perubahan dari bentuk analog ke bentuk digital. Sementara Hess dkk. (2019), an Horváth dan Szabó (2019) dalam Putri & Hariyanti, (2022) memandang otomatisasi proses melalui teknologi informasi sebagai digitalisasi. Digitalisasi administrasi telah menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan dan efisiensi operasional di berbagai sektor industri, termasuk manajemen gudang. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara perusahaan mengelola data, tetapi juga mempengaruhi cara mereka merespons kebutuhan pasar dan mengoptimalkan sumber daya mereka. Pada perusahaan Tiara Dewata Yeh Aya, digitalisasi administrasi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas manajemen gudang mereka, khususnya dalam proses penerimaan barang.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill* atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Menurut Roger dalam faizun dkk (2023), teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Jacques Ellul dalam Muntaqo (2019) mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia. Gary J. Anglin berpendapat bahwa teknologi merupakan penerapan ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan

mensistemkan untuk memecahkan masalah (Rubierlan et al, 2024).

Di masa lalu, banyak perusahaan bergantung pada metode manual untuk mengelola administrasi gudang, yang sering kali menimbulkan berbagai tantangan seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan ketidakakuratan data. Proses manual ini, meskipun dapat diandalkan pada masa lalu, kini terbukti kurang efisien seiring dengan bertambahnya volume data dan kompleksitas operasional. Dengan hadirnya digitalisasi, banyak perusahaan mulai beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan proses administrasi.

Di Tiara Dewata Yeh Aya, digitalisasi administrasi dalam manajemen gudang telah diterapkan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Penerapan teknologi informasi seperti sistem manajemen gudang berbasis perangkat lunak, barcode, telah memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pelacakan barang secara lebih efisien dan akurat. Teknologi ini tidak hanya mengurangi kemungkinan kesalahan manusia tetapi juga mempercepat proses penerimaan dan pengeluaran barang

Di Tiara Dewata Yeh Aya, sebelum penerapan digitalisasi dalam manajemen gudang, perusahaan menghadapi berbagai masalah yang signifikan terkait dengan pengelolaan administrasi gudang secara manual. Proses manual ini sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan, kesalahan dalam penginputan data, serta ketidakakuratan dalam pelacakan barang. Hal ini berdampak pada efisiensi operasional secara keseluruhan, di mana kesalahan dalam pencatatan dapat menyebabkan

kekeliruan dalam inventaris, sementara keterlambatan dalam proses administrasi menghambat kelancaran alur distribusi barang. Kompleksitas operasional yang semakin meningkat seiring bertambahnya volume barang juga menambah beban kerja karyawan, sehingga risiko kesalahan semakin tinggi. Masalah-masalah ini pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, ketidakpuasan pelanggan, dan potensi kerugian bagi perusahaan.

Dengan adanya sistem digital, perusahaan dapat mengintegrasikan data secara real-time, memungkinkan manajemen gudang untuk memantau stok barang, memprediksi kebutuhan masa depan, dan mengelola aliran barang dengan lebih baik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa gudang berfungsi dengan optimal dan kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan tepat waktu. Integrasi sistem juga membantu dalam meningkatkan koordinasi antara berbagai departemen di perusahaan.

Digitalisasi administrasi mengacu pada adopsi dan integrasi teknologi digital untuk menyederhanakan proses administrasi. Hal ini melibatkan digitalisasi sistem berbasis kertas tradisional, memanfaatkan alat digital untuk pengelolaan data, komunikasi, dan penyampaian layanan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan administrasi secara keseluruhan di masyarakat pedesaan. Hal ini dapat mencakup penerapan sistem pencatatan digital, platform layanan online, dan saluran komunikasi berbasis teknologi (Mukhtar, 2022; Sovetova, 2021)

Implementasi digitalisasi juga membawa keuntungan dalam hal penghematan biaya operasional. Proses yang sebelumnya memerlukan banyak

tenaga kerja dan waktu dapat disederhanakan dengan teknologi digital. Ini mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual yang memakan waktu dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Penghematan biaya ini dapat dialokasikan untuk pengembangan bisnis lainnya atau untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Penerapan digitalisasi dalam manajemen gudang di Tiara Dewata Yeh Aya memerlukan investasi awal pada perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan karyawan, namun investasi ini dapat cepat kembali melalui efisiensi yang dihasilkan. Selain itu, digitalisasi juga meningkatkan keamanan data, yang merupakan aspek krusial dalam pengambilan keputusan, dengan mengelola dan melindungi informasi dari potensi kehilangan atau kerusakan yang sering terjadi pada metode manual.

Dengan semakin kompleksnya operasi gudang dan kebutuhan pasar yang semakin dinamis, digitalisasi administrasi menjadi semakin penting. Perusahaan seperti Tiara Dewata Yeh Aya harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap kompetitif. Digitalisasi administrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dalam manajemen gudang. Penerapan digitalisasi administrasi dalam manajemen gudang di Tiara Dewata Yeh Aya menunjukkan bagaimana teknologi dapat mengubah cara perusahaan beroperasi dan mengelola sumber daya mereka. Dengan mengintegrasikan sistem digital, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan

kesuksesan perusahaan di pasar yang kompetitif.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi manajemen gudang Tiara Dewata Yeh Aya dengan melakukan wawancara di jam makan siang yaitu 12.00-13.00 untuk mengamati penerapan digitalisasi administrasi, termasuk penggunaan sistem manajemen gudang berbasis perangkat lunak dan teknologi barcode. Observasi ini bertujuan untuk mencatat bagaimana teknologi ini diterapkan dalam praktik sehari-hari, dampaknya terhadap efisiensi operasional, serta interaksi antara staf dengan sistem digital. Data tambahan diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan berbagai pihak terkait, seperti manajer gudang dan staf administrasi. Wawancara ini dirancang untuk menggali persepsi mereka mengenai perubahan yang terjadi setelah penerapan digitalisasi, tantangan yang dihadapi, dan keuntungan yang dirasakan.

Dokumen terkait, seperti laporan penerimaan barang dan data sistem, akan dianalisis untuk memberikan konteks tambahan mengenai proses administrasi yang terdigitalisasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari wawancara dan catatan lapangan, serta analisis deskriptif untuk memberikan gambaran rinci tentang proses operasional dan interaksi dengan teknologi. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam

mengenai dampak digitalisasi administrasi terhadap efektivitas manajemen gudang di Tiara Dewata Yeh Aya.

PEMBAHASAN

A. Analisis Permasalahan

Di Tiara Dewata Yeh Aya, sebelum implementasi digitalisasi dalam manajemen gudang, perusahaan menghadapi sejumlah masalah signifikan. Sistem administrasi gudang yang masih bergantung pada metode manual sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan, kesalahan dalam penginputan data, serta ketidakakuratan dalam pelacakan barang. Masalah ini menyebabkan inefisiensi operasional yang berpotensi mengganggu alur distribusi barang, menurunkan produktivitas, serta meningkatkan risiko kerugian. Dalam manajemen gudang di Tiara Dewata Yeh Aya, digitalisasi administrasi menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu masalah utama adalah integrasi sistem digital dengan proses yang sudah ada. Meskipun teknologi terbaru telah diterapkan, tantangan sering muncul dalam menyelaraskan sistem baru dengan prosedur manual yang telah lama digunakan. Proses transisi ini sering kali menghadapi resistensi dari karyawan yang terbiasa dengan cara kerja lama. Masalah lainnya adalah ketergantungan pada teknologi yang dapat mengakibatkan gangguan operasional jika sistem mengalami kerusakan atau kegagalan teknis. Meski teknologi digital menawarkan efisiensi, ketergantungan yang tinggi pada perangkat keras dan perangkat lunak dapat menyebabkan

gangguan besar dalam operasi sehari-hari jika terjadi masalah teknis. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan adanya dukungan teknis yang handal dan rencana cadangan untuk mengatasi gangguan yang mungkin terjadi.

Selain itu, tantangan dalam pelatihan karyawan juga menjadi permasalahan signifikan. Meskipun teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, penggunaannya memerlukan keterampilan khusus. Karyawan harus dilatih untuk menggunakan sistem baru dengan benar, dan ini bisa menjadi proses yang memakan waktu serta memerlukan biaya tambahan. Kurangnya pelatihan yang memadai dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengoperasian sistem dan mengurangi manfaat dari digitalisasi.

Selain itu, biaya implementasi dan pemeliharaan sistem digital seringkali menjadi beban yang signifikan bagi perusahaan. Meskipun ada potensi penghematan dalam jangka panjang, investasi awal yang diperlukan untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan dapat menjadi hambatan. Perusahaan perlu melakukan perencanaan keuangan yang cermat untuk memastikan bahwa investasi dalam teknologi digital memberikan nilai tambah yang diharapkan. Perubahan dalam proses kerja juga dapat mempengaruhi dinamika tim dan budaya organisasi. Penggunaan teknologi baru sering kali memerlukan perubahan dalam prosedur kerja yang dapat mempengaruhi cara tim berkolaborasi dan berkomunikasi. Manajemen harus mengelola perubahan ini dengan hati-hati untuk memastikan bahwa transisi ke sistem digital tidak mengganggu kinerja tim.

Tiara Dewata Yeh Aya menghadapi tantangan dalam menilai efektivitas digitalisasi administrasi,

termasuk menentukan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur manfaat investasi teknologi dan memastikan sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan spesifik operasional gudang. Kustomisasi mungkin diperlukan, menambah kompleksitas dan biaya. Namun, perusahaan tetap memutuskan untuk menerapkan sistem manajemen gudang berbasis perangkat lunak, termasuk teknologi barcode, untuk mempercepat dan mempermudah pencatatan serta pelacakan barang, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi proses administrasi.

Respon awal dari para karyawan menunjukkan adanya campuran antara optimisme dan resistensi. Sebagian karyawan merasa terbantu dengan sistem baru ini karena mampu mempercepat pekerjaan mereka dan mengurangi beban tugas manual. Namun, ada juga resistensi dari sebagian karyawan yang merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Mereka yang telah lama terbiasa dengan cara kerja manual merasa tidak nyaman dengan perubahan, dan ini memerlukan pelatihan tambahan agar mereka dapat menggunakan sistem dengan benar.

Akhirnya, adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang cepat menjadi tantangan tersendiri. Teknologi digital terus berkembang, dan sistem yang baru saja diterapkan bisa menjadi usang dalam waktu singkat. Perusahaan harus tetap beradaptasi dengan perkembangan terbaru untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasi gudang

B. Pengaruh Efektivitas

Kinerja Karyawan di Tiara Dewata Teh Aya mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan karena sebagai leading sector dalam mengelola operasi yang ada di dalam Tiara Dewata Yeh Aya. Kinerja karyawan yang bagus akan memberikan efek yang optimal terhadap perusahaan secara prima dan optimal. Selain penunjang kinerja karyawan, pengimplementasian digitalisasi juga diharapkan menjadi teknologi untuk mengamankan data stok barang dan juga dapat meningkatkan efisiensi dari segi pegawai maupun perusahaan.

Menurut Choirunnisa & Ikhwan (2022), Efektivitas kerja dapat dipengaruhi oleh cara dan apa yang digunakan perusahaan dalam operasionalnya. Hal ini juga menjadikan perusahaan untuk memperhatikan perkembangan teknologi untuk menjadikan kinerja karyawan yang lebih efisien. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dapat membantu karyawan dalam proses kerjanya. bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia kerja berupa penerapan digitalisasi dalam perusahaan, aplikasi tersebut sangat beragam macamnya.

Adapun penerapan digitalisasi yang dilakukan oleh Perusahaan Tiara Dewata Yeh Aya berupa kemajuan dalam sistem administrasi barang masuk dan keluar yaitu sistem barcode di setiap barang yang masuk. Pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial serta kemajuan teknologi juga sering dilakukan oleh pihak manajemen Tiara Dewata Yeh Aya agar para karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya dengan mudah dan dapat meningkatkan omset

pada toko tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyadewi & Dawantara (2023), pelatihan yang dilakukan oleh pihak manajemen mendapatkan hasil serta respon yang positif dari karyawan serta pelanggan tempat mitra. Yang mana dalam pelatihan tersebut adanya perubahan positif yang terjadi dimana para karyawan Tiara Dewata Yeh Aya dapat memahami dan mengembangkan media sosial sebagai media pemasaran serta memanfaatkan media teknologi lainnya dalam mempermudah proses kerja mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat pengaruh pada efektivitas Implementasi Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan, yang mana Digitalisasi sangat berpengaruh positif dalam kinerja karyawan yang dapat mempermudah kinerja karyawan masing-masing departemen. Implementasi Digitalisasi juga berdampak terhadap omset toko yang mana para karyawan dan juga pihak manajemen dapat mengelola serta memanfaatkan adanya digitalisasi tersebut

C. Peran Digitalisasi Administrasi

Digitalisasi administrasi merupakan suatu inovasi yang datang bersama dengan kemajuan teknologi informasi yang dapat menjawab tuntutan efisiensi kinerja suatu perusahaan (Afdilla & Adnan, 2022). Digitalisasi administrasi memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen gudang penerimaan di Tiara Dewata Yeh Aya. Salah satu kontribusi utamanya adalah dalam meningkatkan efisiensi proses penerimaan barang. Dengan penerapan sistem digital, proses yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga

kerja manual kini dapat dilakukan secara otomatis dan cepat. Misalnya, sistem berbasis barcode memungkinkan barang yang diterima untuk langsung dipindai dan dicatat ke dalam sistem, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi.

Selain itu, kendala lain yang muncul adalah dalam hal pelatihan karyawan. Meskipun pelatihan sudah dilakukan, beberapa karyawan masih membutuhkan waktu lebih lama untuk benar-benar menguasai penggunaan sistem baru ini. Kurangnya pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem baru dapat menurunkan efisiensi yang seharusnya ditingkatkan oleh digitalisasi.

lisisi juga mempengaruhi aspek keamanan dan perlindungan data. Sistem digital di Tiara Dewata Yeh Aya dilengkapi dengan fitur keamanan yang melindungi data dari akses yang tidak sah dan potensi kebocoran. Keamanan data menjadi sangat penting dalam manajemen gudang karena informasi yang akurat dan terlindungi dapat mempengaruhi keseluruhan operasional perusahaan. Dengan sistem yang terjamin keamanannya, perusahaan dapat mencegah kerugian yang disebabkan oleh masalah keamanan data.

Digitalisasi administrasi juga mempermudah manajemen dalam melakukan audit dan pemantauan. Dengan semua data yang terintegrasi dalam sistem, proses audit menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan. Ini memudahkan perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku, serta dalam mendeteksi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam proses penerimaan barang.

Namun, digitalisasi administrasi juga memerlukan investasi dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan. Meskipun investasi ini dapat menambah biaya awal, manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi dan pengurangan kesalahan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan perencanaan dan evaluasi yang cermat sebelum menerapkan sistem digital.

Selanjutnya, digitalisasi memungkinkan Tiara Dewata Yeh Aya untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan pasar. Dengan sistem yang fleksibel dan dapat diperbarui, perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan proses penerimaan barang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berubah. Ini membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap permintaan pasar.

Secara keseluruhan, penerapan digitalisasi administrasi di Tiara Dewata Yeh Aya telah memberikan dampak positif pada efisiensi operasional, meskipun menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya. Digitalisasi telah berhasil mengurangi kesalahan dalam pencatatan, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan akurasi dalam pelacakan barang. Karyawan yang berhasil beradaptasi dengan sistem baru ini merasakan manfaat yang signifikan dalam pekerjaan mereka, dan ini turut berdampak positif pada peningkatan produktivitas perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai peran digitalisasi administrasi

dalam manajemen gudang penerimaan di Tiara Dewata Yeh Aya adalah bahwa penerapan teknologi digital memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Dengan sistem digital, proses penerimaan barang menjadi lebih cepat dan akurat, memungkinkan integrasi data secara real-time dan pelaporan yang lebih baik. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan operasional gudang tetapi juga mendukung pengelolaan sumber daya manusia dan kualitas layanan, serta mempermudah proses audit dan pemantauan.

Namun, meskipun digitalisasi membawa banyak manfaat, tantangan seperti integrasi sistem, ketergantungan pada teknologi, pelatihan karyawan, dan biaya implementasi harus dikelola dengan hati-hati. Perusahaan perlu memastikan adanya dukungan teknis yang handal, pelatihan yang memadai, serta perencanaan keuangan yang cermat untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, digitalisasi dapat meningkatkan operasional gudang secara keseluruhan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirinisa, A.S & Ikhwan, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*. 2(5), 483-492.
- Faizun dkk.(2023). Strategi Peningkatan Kualitas pelayanan Melalui Digitalisasi Mobile Banking Jconnect Pada Bpd Jawa Timur. *Jurnal Of Sharia Finance and Banking*. 1(2), 61-77.
- Hadiyati, E. (2019). Studi Dimensi Hubungan Pemasaran Dan Loyalitas Pelanggan Jasa Sektor Perbankan (The Study of Marketing Relationship Dimension and Customer Loyalty on the Banking Sector Service). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 72-87.
- Hariyadi, C., Wiyono, L. C., & Saputra, G. B. (2023). Strategi Implementasi Relationship Marketing Melalui Customer Relationship Management. *Journal of Business Management*, 1(1), 8-13. <https://doi.org/10.47134/jobm.v1i1.1>
- Muchtar, F.S.P & Darussalam, U.(2022). Penerapan Metode pencatatan Perpetual Pada Sistem Informasi Kasir penjualan dan pencatatan Barang. *Jurnal media Informatika Budidarma*. 6(1), 588-596.
- Muntaqo, R. (2019). Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Jurnal PPKM*. 12-20.
- Prasetyadewi, M.I & Dewantara, I.P.K.(2023). Pengoptimalan Peningkatan Kinerja Pegawai Tiara yeh Aya Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Customer. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 1137-1143.
- Prasetyo, I. S., & Endang Yani, T. S. (2020). Strategi Meningkatkan Loyalitas Dengan Pelayanan Prima, Customer Relationship Management Dan Kepuasan Pelanggan. *Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 45-53. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

- Putri , O.A, & Hariyanti, S.(2022). Re-view Artikel : Transformasi Digital Dalam Bisnis dan manajemen. *Jurnal Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*. 1(1), 136-161.
- Ramadhany, Y., Pauzy, D. M., & Lestari, S. P. (2023). Pengaruh Implementasi Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan(Survei Pada Pelanggan Perusahaan Da'o Screen PrintingKota Tasikmalaya). *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 285–296.
- Rubiherlan et al.(2024). Manajemen Kurikulum Berbasis Digital di Pondok Pesantren Al riyadl Cipanas. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*. 12(1), 133-144.
- Rustam, T. A., & Sukati, I. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Implementasi Relationship Marketing dan Green Marketing Terhadap Loyalitas Konsumen Klinik Navaa-green Batam. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 261–271.
- Tjahyadi, R. A. (2006). Brand Trust Dalam Konteks Loyalitas Merek: Peran Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek. *Journal Manajemen*, 6(1), 65–78 .